

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian Judul**

Tugas Akhir yang penulis susun ini berjudul “**SEKOLAH PENDIDIKAN ISLAM TERPADU DI KABUPATEN SUKOHARJO**”, adapun arti dari judul diatas dapat diuraikan dari masing-masing kata adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah : Merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran. <sup>1</sup>
- b. Pendidikan Islam Terpadu : Pendidikan yang berusaha membentuk kepribadian Islam secara komprehensif, dengan sistem pendidikan yang menyeimbangkan pendidikan akhlakiah, fikriyah, dan jasadiyah. <sup>2</sup>
- c. Kabupaten Sukoharjo : Salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Tengah. <sup>3</sup>
- d. Arsitektur Organik : Sebuah konsep arsitektur dimana ruang dan bentuk dipadukan. Secara konseptual menggabungkan konsep tempat tinggal dengan lingkungan alam. <sup>4</sup>

Jadi pengertian dari judul diatas adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang bercirikan Islam, yang memadukan kurikulum standar sekolah negeri dengan pendidikan agama Islam dari tiap jenjang dan satuan pendidikan. Mulai tingkat pra-sekolah (kelompok bermain dan TK), sampai tahap pendidikan sekolah dasar dan lanjutan (SD, SLTP, SLTA), yang dikelola oleh pihak yang sama dan berada di Kabupaten Sukoharjo dengan penekanan arsitektur organik yang diterapkan dalam desain.

---

<sup>1</sup> <http://chintami.students.uii.ac.id/2009/03/19/sekolah-dasar-islam-terpadu-dengan-konsep-alam/>

<sup>2</sup> Latifah Nikirotin, Sekolah Pendidikan Dasar Terpadu Di Semarang, 2007

<sup>3</sup> Informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2012

<sup>4</sup> Departement Pendidikan Nasional Univesitas Tanjung Pura Fakultas Teknik Prodi Arsitektur

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Umum**

Sejak awal pertumbuhan anak-anak mengalami banyak sekali proses pengembangan diri dan penanaman nilai-nilai kehidupan yang pertama kali. Pada masa inilah orang tua sudah menginginkan hal yang terbaik untuk putra-putri mereka, untuk itulah orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik dan mampu menjadi seseorang yang berguna dan sukses. Maka tidak heran banyak orang tua memasukkan putra dan puterinya ke sekolah favorit yang berkualitas dengan tujuan supaya putra dan puterinya mendapatkan pembelajaran yang optimal.

Sekolah merupakan sebuah wadah yang terdiri dari sekumpulan manusia, yang melakukan interaksi dan koordinasi secara sadar dalam melaksanakan proses pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Sekolah juga melakukan interaksi dan bergantung pada pihak-pihak luar di lingkungan lembaga seperti masyarakat dan orang tua murid. Oleh karena itu, sekolah bisa dikatakan sebagai organisasi, sebuah sistem terbuka. Sekolah merupakan sistem sosial dan dibentuk atas dasar kepentingan bersama untuk mencapai tujuan, yaitu tujuan pendidikan.

Sekolah terpadu adalah sekolah yang dibangun dengan pendekatan kriteria sekolah efektif, yang dengan kriteria itu sekolah-sekolah terbaik di seluruh dunia telah membuktikan dirinya menjadi lembaga pendidikan yang mampu melahirkan lulusan-lulusan terbaik untuk mereka sumbangkan bagi kemajuan Negara dan Bangsa mereka.

Pendidikan Terpadu yang dimaksudkan disini adalah bahwa tiap jenjang dan satuan pendidikan, mulai dari tingkat pra-sekolah (kelompok bermain dan TK), sampai tahap pendidikan sekolah dasar dan lanjutan (SD, SLTP, SLTA), berada dan dikelola oleh pihak yang sama. Artinya, dengan terpadunya jenjang dan satuan pendidikan tersebut, maka para siswa tidak akan terputus dalam hal pendidikannya, sesudah selesai melalui satu jenjang pendidikan.

Pelajaran Agama Islam di sekolah-sekolah umum yang hanya mendapat porsi jam pelajaran yang sedikit dalam seminggu dirasa sangat kurang. Apalagi zaman

semakin berkembang dengan godaan yang kian membesar untuk anak-anak Indonesia jika mereka tidak membentengi diri dengan aqidah dan akhlaq yang benar. Padahal kenyataannya masyarakat yang memeluk agama Islam di Indonesia merupakan kelompok mayoritas. Tingginya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah Islam menyebabkan sekolah-sekolah Islam yang dikelola oleh pihak swasta semakin berkembang. Sekolah Pendidikan Terpadu yang berbasis agama Islam merupakan salah satu pilihan masyarakat yang menginginkan anak mereka memiliki dasar pengetahuan agama yang baik sebelum anak-anak terjun ke dunia luar.

Siswa yang belajar di sekolah pendidikan Islam terpadu ini akan berbeda dengan siswa yang belajar di sekolah reguler atau formal pada umumnya, yakni mereka akan lebih banyak berinteraksi antar sesama maupun berinteraksi dengan alam sekitar sewaktu di sekolah. Jam belajar yang ada di sekolah membuat siswa tidak perlu lagi mengikuti kursus atau les di luar sekolah, karena biasanya sekolah pendidikan Islam terpadu sudah memiliki mata pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah formal, misalnya Bahasa Inggris, komputer, baca tulis Al-Quran, musik, dan sebagainya. Dengan adanya sekolah pendidikan Islam terpadu semoga akan membuat sistem pendidikan untuk anak-anak akan lebih maksimal dibandingkan pendidikan reguler lainnya dan menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki keahlian dalam berbagai bidang.

### **1.2.2. Khusus**

Pendidikan sangat penting keberadaanya bagi kelangsungan hidup sebuah negara dan bangsa, untuk memperoleh sumber daya manusia yang unggul dibutuhkan satu proses pendidikan yang baik, sehingga setiap daerah terdapat sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan, termasuk di Kabupaten Sukoharjo. Proses pendidikan yang baik bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga penyelenggara pendidikan, tetapi juga harus didukung perannya oleh masyarakat dan pemerintah.

Kabupaten Sukoharjo adalah sebuah kabupaten yang termasuk dalam karesidenan Surakarta, terletak di sebelah selatan kota Surakarta. Kabupaten ini

memiliki 12 kecamatan Pemerintah kabupaten Sukoharjo yang dalam hal ini bertindak sebagai pemerintah daerah setempat yang memiliki hak dan wewenang dalam pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo adalah dengan meningkatkan intelektual masyarakat, memenuhi hak pendidikan serta menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari tingkat Pra- Sekolah hingga tingkat lanjutan, fasilitas pendidikan merupakan salah satu fasilitas umum (infrasuktur) dalam suatu wilayah.

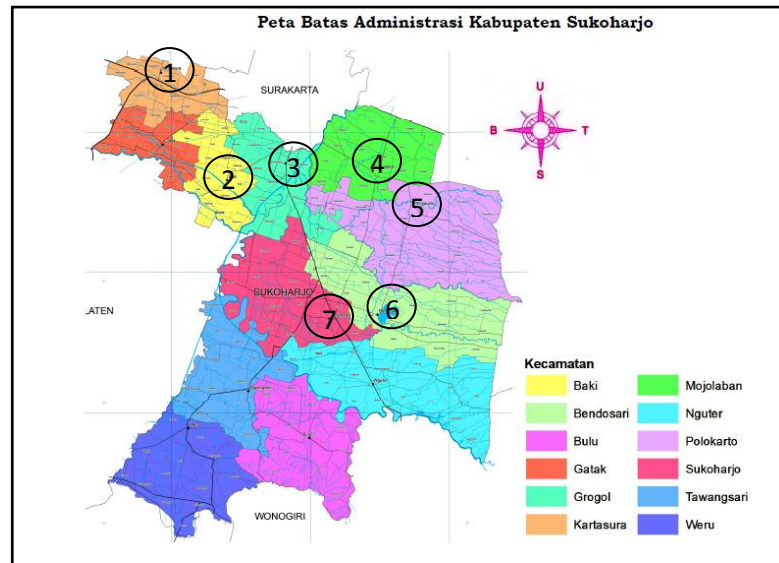
Berikut data fasilitas pendidikan negeri, swasta, dan sekolah Islam terpadu di Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 1.1 Data Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo

NO	TINGKATAN SEKOLAH	NEGERI	SWASTA	SEKOLAH ISLAM TERPADU
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	-	348 buah	11 buah
2	Sekolah Dasar (SD)	457 buah	28 buah	10 buah
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	42 buah	25 buah	5 buah
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	15 buah	11 buah	3 buah

Sumber : Rangkuman data sekolah negeri dan swasta tahun 2011/2012 Dinas pendidikan kabupaten Sukoharjo dan analisis penulis 2014

Berikut Peta sebaran lokasi :



Gambar 1.1 : Peta Persebaran Lokasi data fasilitas pendidikan sekolah Islam terpadu

Sumber : Bappeda Sukoharjo dan Analisis Penulis 2014

Keterangan;

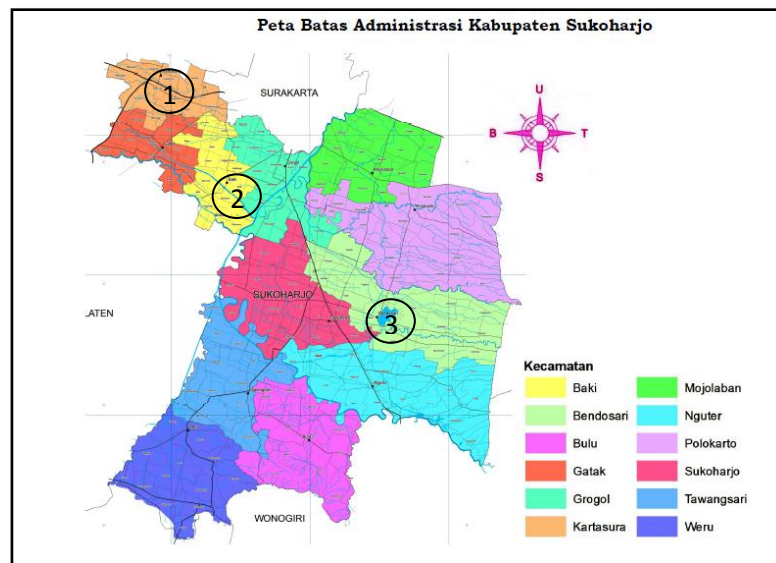
NO	WILAYAH	TKIT	SDIT	SMPIT	SMAIT
1	Kecamatan Kartasura	1. Ummu Aiman 2. Khoiru Ummah 3. Al Anis	1. Al Anis 2. Ar-Risalah 3. Al Madinah 4. Muhammadiyah Al-Kautsar	1. Al Anis 2. Firdaus	1. Nur Hidayah 2. Firdaus
2	Kecamatan Baki	1. Al-Azhar	1. Al-Azhar 28	1. Al-Azhar 21	1. Al-Azhar 7
3	Kecamatan Grogol	1. Darrul Falah 2. Tausand Land 3. Al-Mukmin Ngruki	1. Darrul Falah 2. Ar-Rahman	-	-
4	Kecamatan Mojolaban	-	-	1. Kholifatullah	-
5	Kecamatan Polokarto	-	2. Mardhatillah	-	-

NO	WILAYAH	TKIT	SDIT	SMPIT	SMAIT
6	Kecamatan Bendosari	1. Sabilillah 2. Mutiara Insan	1. Mutiara Insan	1. Mutiara Insan	-
7	Kecamatan Sukoharjo	-	1. Fatahillah	-	-

Sumber : analisa penulis, 2014

Namun dari data diatas hanya ada 3 sekolah yang yang tiap jenjang dan satuan pendidikan (TK, SD, SLTP, SLTA) dan berada dalam satu kompleks yaitu di:

1. Kecamatan Kartasura
2. Kecamatan Baki
3. Kecamatan Bendosari



Gambar 1.2 : Peta Persebaran Lokasi data fasilitas pendidikan sekolah Islam terpadu

Sumber : Bappeda Sukoharjo dan Analisis Penulis 2014

Keterangan Peta Persebaran Lokasi data fasilitas Pendidikan Sekolah Islam Terpadu ;

NO	WILAYAH	TKIT	SDIT	SMPIT	SMAIT
1	Kecamatan Kartasura	1. Ummu Aiman 2. Khoiru Ummah 3. Al Anis	1. Al Anis 2. Ar-Risalah 3. Al Madinah 4. Muhammadiyah Al- Kautsar	1. Al Anis 2. Firdaus	1. Nur Hidayah 2. Firdaus
2	Kecamatan Baki	1. Al-Azhar	1. Al-Azhar 28	1. Al-Azhar 21	1. Al-Azhar 7
3	Kecamatan Bendosari	1. Sabilillah 2. Mutiara Insan	1. Mutiara Insan	1. Mutiara Insan	-

Sumber : analisa penulis,2014

Berikut analisa sekolah yang berdiri pada kawasan tersebut yaitu;

1. Kecamatan Kartasura
  - a. Tingkat kepadatan penduduknya tinggi
  - b. Banyaknya permukiman di daerah tersebut
  - c. Lokasi tidak strategis karena tidak berada di pusat kota
  - d. Tidak ada Angkutan Umum yang menuju ke arah sekolah
2. Kecamatan Baki
  - a. Banyaknya permukiman di daerah tersebut
  - b. Tingkat kepadatan penduduknya tinggi
  - c. Lokasi strategis dekat dengan Sekolah Internasional
  - d. Dekat dengan Rumah Sakit Dr.Oen Solo Baru
  - e. Dilalui Angkutan Umum
3. Kecamatan Bendosari
  - a. Tingkat kepadatan penduduknya sedang
  - b. Dekat dengan waduk
  - c. Dekat dengan permukiman
  - d. Dekat dengan Polsek

Dengan berkembangnya paradigma pendidikan, perlu adanya tindak lanjut yang konkret berupa perencanaan fasilitas pendidikan baik dan berkualitas tinggi untuk menampung kebutuhan pendidikan di Kabupaten Sukoharjo. Fasilitas yang

dimaksud terdiri atas pendidikan pra-sekolah, sekolah dasar hingga tingkat lanjutan. Fasilitas pendidikan tidak hanya disediakan oleh pemerintah saja pihak swasta pun ikut berperan aktif dalam penyediaan fasilitas pendidikan.

Berdasar data tersebut di atas dapat diketahui bahwa, pola penyebaran fasilitas pendidikan Islam terpadu belum merata terutama dari tingkat TK sampai tingkat SMA yang berada dalam satu kompleks. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan pembangunan pendidikan Islam secara baik, modern, berkualitas, dan keberadaan lokasi tidak terpisah-pisah.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Munculnya inspirasi adanya Sekolah Pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten Sukoharjo ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menampung semua aktivitas dan kegiatan pendidikan Islam dalam suatu bangunan.
- b. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk tempat Sekolah Pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten Sukoharjo.
- c. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur organik ke dalam desain arsitektural yang ada sebagai terjemahan bangunan .

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan-bangunan sehingga menghasilkan bangunan pendidikan yang berperan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang ditunjang dengan penekanan arsitektur organik.

#### **1.4.2 Sasaran**

- a. Menentukan lokasi atau site yang sesuai sebagai tempat Sekolah Pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten Sukoharjo.
- b. Mewujudkan konsep bangunan dengan penataan massa yang bercirikan arsitektur organik.



- c. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

## **1.5 Lingkup Pembahasan**

Pembahasan mencakup hal-hal berkaitan dengan Pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten Sukoharjo yang berfungsi sebagai:

- a. Sarana tiap jenjang dan satuan pendidikan, mulai dari tingkat pra-sekolah (kelompok bermain dan TK), sampai tahap pendidikan sekolah dasar dan lanjutan (SD, SLTP, SLTA).
- b. Sekolah Pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten Sukoharjo hanya merupakan bangunan pendidikan.

## **1.6 Metode Pembahasan**

### **1.6.1 Tahap pengumpulan data**

- a. Survei Data : pengumpulan data dengan survei kepada lembaga/instansi, browsing internet, literatur yang berkaitan dengan pembangunan kota dan perkembangan pendidikan di Kabupaten Sukoharjo.
- b. Observasi : mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi fisik site dan tata eksisting, sarana dan prasarana yang tersedia serta faktor penunjang lainnya.
- c. Interview :Wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait.

### **1.6.2 Tahap Analisis Data**

Merupakan tahap penguraian dan penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data-data yang diperoleh dan dianalisa dengan cara mengidentifikasi masalah tersebut sesuai dengan komponen-komponen kemudian memberikan usulan alternatif untuk pemecahan masalah.

### **1.6.3 Tahap Sintesa**

Sebuah penyelesaian masalah yang dituangkan dalam sebuah konsep perencanaan dan perancangan, yang ditindak lanjuti dalam analisa sintesa adalah

sebuah konsep yang akan diterapkan dalam sebuah desain dalam merancang Sekolah Pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten Sukoharjo.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Sekolah Pendidikan Islam Terpadu Di Kabupaten Sukoharjo adalah :

**Bab I : Pendahuluan**

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Permasalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan dan Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

**Bab II : Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang tinjauan umum Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Arsitektur Organik, dan Perbandingan Sekolah Islam Terpadu di Sukoharjo.

**Bab III : Tinjauan Lokasi**

Berisi tentang tinjauan lokasi dan lingkungan Kabupaten Sukoharjo, aspek fisik, aspek aktivitas, dan aspek ekonomi.

**Bab IV : Analisa Konsep Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang gagasan perencanaan, analisis dan konsep site, analisis dan konsep ruang, analisis dan konsep arsitektur, analisis dan konsep struktur, analisis dan konsep utilitas.